PENGARUH PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR INTERNET DAN MINAT TERHADAP PRESTASI IPS TERPADU DI SMP MUHAMMADIYAH 5 NGAWI

SKRIPSI

Oleh:

UBUDIYAH YAUMIYAH ISNA RAMADHANI

NIM. 2114117007

JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

MEI 2021

ABSTRAK

Ramadhani, Ubudiyah Yaumiyah Isna. 2021. *Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu Di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi*. **Skripsi,** Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kegururuan Jurusan Pendidikan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Risma Dwi Arisona, M. Pd.

Kata Kunci: ***Sumber Belajar Internet, Minat, Prestasi IPS Terpadu.***

Sumber belajar internet merupakan suatu teknologi informasi yang berfungsi untuk memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Secara teoritik sumber belajar internet dan minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan memberikan dampak positif serta dampak negatif. Proses pembelajaran dalam pendidikan diera yang seperti ini sangat berbeda dengan pembelajaran sebelumnya. Keadaan siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran IPS Terpadu merupakan pelajaran yang membosankan apalagi dengan adanya covid-19 ini. Pembelajaran dilakukan secara daring dengan sumber belajar internet. Hal tersebut dapat dilihat saat siswa mengikuti pembelajaran sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet terhadap prestasi IPS Terpadu, untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi IPS Terpadu, untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet dan minat terhadap prestasi IPS Terpadu Di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex Post Facto*, yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 56 dari 56 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi nilai UAS. Data tersebut dianalisis menggunakan *uji prasyarat, Uji Regresi Linear sederhana dan uji regresi linear berganda* dengan bantuan *SPSS Versi 2.3*

Hasil penelitian dari rumusan masalah ini yaitu terdapat pengaruh signifikan Pemanfaatan sumber belajar internet terhadap prestasi belajar bahwa *F hitung* 26,853 > *F table* 2,005 dengan presentasi 33,2% dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. *F hitung* maka H_0 ditolak artinya pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y). Minat terhadap prestasi belajar IPS Terpadu ada pengaruh yang signifikan bahwa nilai F *hitung* 36,574 > F *table* 2,005 dengan presentasi 40,4% dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh minat (X_2) secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y). Pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet dan minat terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu ada pengaruh ada pengaruh yang signifikan bahwa nilai F *hitung* 18,279 > F *table* 3,18 dengan presentasi 40,8% dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) dan minat (X_2) secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

PONOROGO

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudari :

Nama	:	Ubudiyah Yaumiyah Isna Ramadhani
NIM	:	211417007
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul	:	Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa SMP Pada Masa Pandemi Covid-19

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan dalam ujian munaqasah.

Ponorogo, 29 April 2021

Pembimbing

RISMA DWI ARISONA, M.Pd
NIP. 199101102018012001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. M. SYAFIQ HUMAISI, M.Pd
NIP. 198204072009011011

IAIN PONOROGO

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudari :

Nama	:	Ubudiyah Yaumiyah Isna Ramadhani
Nim	:	211417007
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul	:	Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

Telah dipertahankan dalam sidang munaqasah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 20 Mei 2020

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, pada:

Hari : Senin
Tanggal : 31 Mei 2021

Ponorogo, 31 Mei 2021
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji:

Ketua Sidang	: Dr. M. Syafiq Humaisi, M. Pd	( )
Penguji I	: Dra. Aries Fitriani, M.Pd	( )
Penguji II	: Risma Dwi Arisona, M.Pd	( )

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	UBUDIYAH YAUMIYAH ISNA RAMADHANI
NIM	:	211417007
Fakultas	:	Tarbiah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	:	Tadris IPS
Judul Skripsi/Tesis	:	Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id.** Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 6 Juni 2021

Penulis

Ubudiyah Yaumiyah Isna Ramadhani

PONOROGO

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ubudiyah Yaumiyah Isna Ramadhani

NIM : 211417007

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu Siswa SMP Pada Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil dari jiplakan, maka saya akan menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Ponorogo, 26 April 2021

Yang Membuat Tulisan

Ubudiyah Yaumiyah Isna R.

PONOROGO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

ABSTRAK ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI v

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN vi

DAFTAR ISI vii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 8

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 9

F. Sistematika Pembahasan 9

BAB II : LANDASAN TEORI, TELAAH PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESISI

A. Telaah Penelitian Terdahulu 11

B. Landasan Teori 16

1. Pemanfaatan Sumber Belajar Internet 16

2. Minat Belajar 27

3. Prestasi Belajar IPS Terpadu 32

a. Prestasi Belajar 32

b. Pengertian IPS Terpadu 34

c. Tujuan IPS Terpadu 35

4. Hubungan Sumber Belajar Internet Dengan Prestasi Belajar 36

5. Hubungan Minat dengan Prestasi Belajar 36

C. Kerangka Berfikir 37

D. Pangajuan Hipotesis 38

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian 40

B. Lokasi Penelitian 42

C. Populasi dan Sampel 43

1. Populasi 43

2. Sampel 43

D. Instrumen Pengumpulan Data 43

E. Teknik Pengumpulan Data 48

F. Teknik Analisis Data 49

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 55

1. Profil Singkat SMP Muhammadiyah 5 Ngawi 55

B. Deskripsi Data 55

C. Analisis Data (Pengajuan Hipotesis) 58

D. Intrepetasi dan Pembahasan 65

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan 71

B.Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

PONOROGO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan internet di dunia teknologi informasi yang sangat cepat ini dapat memberikan pengaruh yang besar dan membawa dampak bagi kehidupan manusia, terutama dalam dunia pendidikan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal (1) menyatakan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.[1] Pemanfaatan sumber belajar internet yang ideal untuk mendukung prestasi belajar siswa ini seperti materi-materi yang mudah dipahami.

Sumber belajar Internet merupakan suatu teknologi informasi yang berfungsi untuk memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam proses penyusunan perencanaan program pembelajaran guru perlu menetapkan sumber apa yang dapat digunakan oleh siswa agar mereka dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam pengajaran tradisional, seringkali guru menggunakan buku sebagai sumber belajar. Itu pun biasanya hanya menggunakan satu buku.

Wina Sanjaya mengatakan bahwa sumber belajar sekarang semakin beragam jenisnya, sehingga tidak hanya berwujud buku cetak saja, tetapi juga dapat diperoleh dari media elektronik seperti internet. Internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar disamping dapat memperluas pengetahuan belajar juga dapat mencari materi pelajaran

[1] Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 1.

yang berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan di sekolah.[2] Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan akan membantu meningkatkan kualitas siswa pada proses pembelajaran dan akan membuat siswa semangat untuk mengikuti proses pelajaran serta terpacu untuk mendapatkan prestasi yang baik. Prestasi belajar digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa melalui nilai raport atau nilai. Internet sebagai sumber belajar ini dapat membantu proses belajar seseorang. Proses pembelajaran dengan adanya sumber belajar yang sudah ada dapat membantu siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar.

Proses pembelajaran sumber informasi tidaklah didapatkan melalui guru maupun buku saja, melainkan sumber informasi bagi peserta didik dapat dikembangkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti melalui internet yang dapat mengembangkan motivasi serta kreatifitas peserta didik. Dengan mengakses informasi dari berbagai media yang ada seperti surat kabar, buku, televisi bahkan internet sehingga peserta didik lebih dahulu tahu dibanding gurunya, tentu saja kondisi ini merupakan gejala yang positif sekaligus tantangan bagi para guru untuk memperbaiki proses pembelajarannya.[3]

Keterbatasan sumber belajar dengan adanya internet dapat teratasi dan akhirnya siswa tidak hanya tergantung pada materi yang diberikan oleh guru. Kehadiran internet seharusnya menumbuhkan minat belajar siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, jika internet merupakan alat yang lebih mudah dan menyenangkan untuk mencari sumber belajar maka internet tentunya bisa dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar siswa agar prestasi mereka bisa meningkat. Dengan demikian, menggunakan sumber belajar internet ini peserta didik semakin banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan, maka prestasi belajar akan semakin meningkat. Oleh karena

PONOROGO

[2] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), 174–175.

[3] Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 131.

itu, sumber belajar internet dengan prestasi belajar ini sangat berhubungan.[4]

Internet merupakan sumber informasi utama dan pengetahuan, melalui teknologi ini kita dapat melakukan beberapa hal, diantaranya untuk : 1) Penelusuran dan pencarian bahan pustaka. 2) Membangun *Program Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran. 3) Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*. 4) Pemasaran dana promosi hasil karya penelitian.[5]

Pemanfaatan sumber belajar internet dapat diimplementasikan melalui cara berikut: 1) *Browsing*, browser merupakan media komunikasi antara user dengan layanan internet. 2) *Searching* (pencarian sumber bahan belajar), merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatan *Search engine* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan. 3) *Resourcing* (internet untuk sumber bahan belajar, peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. 4) *Consulting and Communicating* (Konsultasi dan komunikasi), fasilitas ini dapat menjembatani komunikasi data antar personal maupun antar perusahaan, e-mail terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi.[6]

Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa adayang menyuruh. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan. Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai prestasi

[4] Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," t.t., 2.

[5] Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 344.

[6] Deni Dermawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 97.

yang maksimal. Minat belajar siswa merupakan sebagai salah satu factor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempunyai peranan sangat penting bagi tercapainya prestasi belajar. Kelebihan dari minat belajar yaitu sebagai pendorong belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar, adanya minat yang tinggi dapat mempengaruhi kegiatan belajar yang lebih giat dan bersemangat. Untuk mengetahui seseorang berminat atas sesuatu objek atau kegiatan tidak dapat terlihat dari hasil usaha individu tersebut dalam melaksanakan kegiatanya. Selain ada kelebihan adapun juga kelemahannya yaitu kurang menariknya cara belajar yang mereka harus hadapi setiap hari disekolah, belum menyadari pentingnya belajar untuk masa depan, memiliki rasa malas dari dalam diri.[7]

Minat belajar mempunyai ciri-ciri sebagai beriku: (1) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, (2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati (3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati (4) Ada rasa keterikatan pada satu aktivitas-aktivitas yang diminati (5) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya (6) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan

Hubungan minat belajar dengan Prestasi ini menunjukkan bahwa ada pengaruh hubungan yang positif karena minat yang kuat membuahkan prestasi yang gemilang dalam situasi yang mendasari tumbuhnya sikap senang terhadap sesuatu tersebut. Sehingga, dengan adanya minat yang besar maka semakin besar pula antusias siswa untuk mengikuti pelajaran yang mereka sukai berdasarkan pilihan hari mereka jadi mereka akan senang dan mempunyai perhatian yang besar terhadap proses belajar. Oleh karena itu, minat dengan prestasi belajar sangat berhubungan karena tinggi rendahnya minat belajar siswa akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa[8]

Prestasi belajar bisa dipengaruhi oleh banyak faktor salah satu faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar pada siswa adalah rendahnya aktivitas siswa di dalam kelas

[7] Taufani, *Minat, Faktor faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka cipta, 2008), 38.

[8] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 58.

seperti halnya siswa tidak memperhatikan guru di kelas, siswa ramai dalam proses pembelajaran, siswa belum aktif dalam proses pembelajaran di kelas, dan selain aktivitas siswa dalam kelas penerapan media pembelajaran yang tepat juga bisa mempengaruhi hasil belajar. Ketidak cocokan penerapan media pembelajaran bisa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena ketika guru salah dalam menggunakan media pembelajaran pada materi pelajaran tertentu bisa mengakibatkan siswa tidak aktif dalam melaksanakan pembelajaran seperti siswa merasa jenuh dan bosan sehingga dalam hal ini mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik dan dibawah standar penilaian.

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu : faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang biasanya berupa simbol atau angka. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk membantu kegiatan belajar agar lebih efektif karena kekayaan informasi yang tersedia. Selain itu internet juga dapat diakses oleh para siswa tanpa batas ruang dan waktu. Sehingga internet akan mempermudah siswa untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Sedangkan minat belajar merupakan faktor intern dari siswa itu sendiri untuk menunjang kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan belajar dengan kesadaran dalam diri atau bukan karena ada paksaan dari orang lain.[9]

Prestasi belajar peserta didik di sekolah sering dikaitkan dengan permasalahan belajar dari peserta didik tersebut dalam memahami materi. Indikasi tersebut dimungkinkan karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Akibatnya siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru. Kecenderungan pembelajaran yang kurang

[9] Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*, 132–39.

menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari peserta didik tersebut. Dalam hal ini, peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik. Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk menarik perhatian peserta didik terhadap pelajaran yang akan disajikan. Antara lain dapat dilakukan melalui *goggle from* dan *zoom.* Melalui media tersebut guru tetap memantau siswa walaupun dengan pembelajaran daring. Adapun fungsi utama prestasi belajar yaitu:

a) Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik.
b) Prestasi belajar sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu
c) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan
d) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern disuatu institusi pendidikan
e) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) anak didik.[10]

Pendidikan merupakan suatu usaha pendidik atau guru untuk mendidik peserta didik guna mengembangkan potensi yang dimilikinya agar menjadi anak yang memiliki kualitas terbaik serta mampu bersaing dalam pendidikan dunia sesuai dengan tujuan pendidikan untuk masa yang akan datang. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat ini memberikan pengaruh yang besar yaitu semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan seluruh dunia.

Proses pembelajaran dalam pendidikan di era yang seperti ini, menuntut satu strategitertentu yang berbeda dengan di masa lain. Perkembangan global yang terjadi pada saat ini merupakan proses pembelajaran bukan hanya dalam bentuk pemrosesan informasi, akan tetapi harus dikembangkan sedemikian rupa sehingga mampu mengembangkan

[10] Patih Rinto, "Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Prestasi Belajar IPS" 5 (2015): 60–61.

sumber dayamanusia kreatif yang adaptif terhadap tuntutan yang berkembang.[11]

Kondisi pembelajaran daring pada masa covid-19 ini membuat siswa semakin bosan karena siswa lebih mementingkan bermain game, dan mengabaikan tugas ataupun pembelajaran yang diberikan oleh guru. System pembelajaran daring merupakan system pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melaului online yang menggunakan jaringan internet. Guru harus memastikan kegiatan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada dirumah. Solusinya, guru dituntut untuk dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring sehingga internet menjadikan sumber belajar yang efektif. Tetapi, pembelajaran daring menggunakan internet ini tidak semuanya dapat dikatakan efektif tergantung siswanya masing-masing. Dalam hal ini, peneliti terfokus pada prestasi belajar siswa berdasarkan pemanfaatan sumber belajar internet dan minat belajar terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang diajarkan dengan tujuan untuk mempelajari kehidupan sosial yang didasrkan pada kajian geografi, ekonomi, sosiologi, sejarah, antropologi, ilmu politik, dan sebagainya dengan menampilkan permasalahan-permasalahan sehari-hari yang terjadi dimasyarakat. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar lebih peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental yang positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi dimasyarakat dan lebih terampil dalam menghadapi setiap masalah yang terjadi di masyarakat.[12]

Pembelajaran IPS Terpadu ini terdapat keterampilan yang harus dapat dipahami dan dipenuhi oleh siswa yaitu belajar, namun pada saat ini siswa kurang memiliki minat belajar sehingga menyebabkan malas dan dapat menurunkan prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini agar mengetahui seberapa pentingkah minat belajar siswa dengan

[11] Dermawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*, 52.

[12] Syafiq Humaisi, M, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial* (Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012), 1–3.

menggunakan internet dan mengetahui seberapa pengaruhnya Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu Di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu Di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi"**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan kegiatan dalam membatasi masalah yang akan diteliti. Untuk penelitian ini dibatasi pada masalah :

1. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi
2. Penelitian dilakukan pada masa pandemi covid-19 di kelas VII A dan B pada tahun ajaran 2020/2021di SMP Muhammdiyah 5 Ngawi

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalampenelitian kali ini adalah:

1. Apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi?
2. Apakah ada Pengaruh Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi?
3. Apakah ada Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

2. Untuk mengetahui Pengaruh Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang ada ataupun tidaknya Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

2. Secara Praktis
   a. Bagi Lembaga : Sebagai informasi tentang pentingnya Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi
   b. Bagi sekolah/guru : Untuk memberikan wawasan akan pentingnya Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi
   c. Penulis lain : Untuk memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain, khususnya mahasiswa IAIN Ponorogo untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang terkait dengan gagasan peneliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami terhadap penulisan skripsi ini peneliti menyajikan dalam bentuk beberapa bab. Adapaun pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

Bab Pertama, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika

pembahasan.

Bab Kedua, berisi tentang telaah hasil penelitian terdahulu, landasan teori Pemanfaatan sumber belajar internet, Minat Belajar, Prestasi Belajar, pembelajaran IPS Terpadu, serta kerangka berfikir dan pengajuan hipotesis.

Bab Ketiga**,** Berisi tentang metode penelitian yang meliputi rancangan penelitian, populai, sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab Keempat, berisi temuan dan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis) serta pembahasan dan interpretasi.

Bab Kelima, merupakan penutup dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

PONOROGO

BAB II

TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Pertama, jurnal pendidikan dan konseling volume 1 nomor 2 tahun 2020 penelitian dari Rimba Sastra Sasmita yang berjudul "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui manfaat internet sebagai sumber belajar". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa semua orang telah mengenal dan menggunakan internet.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada pembahasan mengenai pemanfaatan internet. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel dan penelitian sekarang menggunakan 3 variabel.[13]

Kedua, jurnal ekonomi dan pendidikan volume 1 nomor 1 tahun 2017 penelitian dari Fachrur Rozi Harahap yang berjudul "Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2016/2017". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui apakah pengaruh internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05. Pengaruh internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa

[13] Rimba Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling.*1. No.2. (2020), 117.

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi ekonomi siswa.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada pembahasan mengenai pengaruh internet. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu berjudul Pengaruh Internet Sebagai Sumber BelajarDan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 dan penelitian sekarang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi.[14]

Ketiga, jurnal althariqah volume 3 nomor 2 tahun 2018 penelitian dari Devi Arisanti yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa muslim di kota Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji reliabilitas. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada deskriptif pengaruh media internet secara keseluruhan, berada pada tahap tinggi. Namun sama juga dengan deskriptif minat belajar siswa berada pada tahap tinggi. Selain itu, analisis pada inferensi dengan analisis regresi didapati hasil penelitian yang memberi pengaruh signifikan padamedia internet terhadap minat belajar dikalangan siswa yaitu 84.6%.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada pembahasan mengenai pengaruh penggunaan internet. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel dan penelitian sekarang menggunakan 3 variabel.[15]

Keempat, jurnal logika volume XVIII nomor 3 tahun 2016 penelitian dari Aan

PONOROGO

[14] Fachrur Rozi, "Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Ekonomi" 1 (t.t.): 13.

[15] Devi Arisanti, "Pengaruh penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim". *Jurnal Al-Thariqah,* 3. No. 2 (2018): 63.

Anisah yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS". Tujuan dari penelitian tersebut adalah Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan buku teks pelajaran dan internet. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen kuasi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan buku teks pelajarandan internet sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS di SMPN 1 Palimanan Kabupaten Cirebon, dapat dibuktikan bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai rata rata posttest lebih tinggi yaitu 82,71 daripada kelas kontrol yaitu 74,91.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada pembahasan mengenai pengaruh penggunaan internet pada kelas VII, dan menggunakan 3 variabel. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu membahas tentang Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Pembelajaran IPS dan penelitiansekarang membahas tentang Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi.[16]

Kelima, jurnal ekonomi pendidikan volume 6 nomor 7 tahun 2018 penelitian dari Dede Ruslan yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS Swasta Panti Harapan Lawe Deski Tahun Pelajaran 2017/2018". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti harapan Lawe Deski T.P 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan Teknik analisis Regresi Linear Berganda. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Ada

[16] Aan Anisah, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS"*Jurnal Logika,* XVIII. No. 3, (2017): 1.

pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dalam uji t dengan nilai $thitung > ttabel$ sebesar 4,229 > 1,997 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.[17]

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada pembahasan mengenai pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar, dan menggunakan 3 variabel. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu berjudul Pengaruh Penggunaan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS Swasta Panti Harapan Lawe Deski Tahun Pelajaran 2017/2018 dan penelitian sekarang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

Keenam, jurnal Pendidikan IPS volume 4 No 1 tahun 2017 penelitian dari M. Sai yang berjudul "*The Effect Of Internet-Based Group Investigation Model On Students Learning Outcome And Digital Literacy Ability*". Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk menganalisis perbedaan antara siswa yang mengikuti pembelajaran group investigation berbasis internet dengan siswa yang mengikuti pembelajaran group investigation berbasis perpustakaan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan uji anova dua jalur dan uji independent sample t-test. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran group investigation berbasis internet lebih tinggi daripada siswa memperoleh pembelajaran group investigation berbasis perpustakaan.[18]

PONOROGO

[17] Dede Ruslan, "Pengaruh Penggunaan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa" 6 (2018): 10.

[18] M. Sai, "Pengaruh model Group Investigation Berbasis Internet Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Digital Literasi Siswa" 4 (t.t.): 39.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu terletak pada pembahasan mengenai model pembelajaran berbasis internet. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu pada penelitian terdahulu berjudul *The Effect Of Internet-Based Group Investigation Model On Students Learning Outcome And Digital Literacy* Ability dan penelitian sekarang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu

Nama&Tahun Penelitian	**Topik Penelitian**	**Subyek Penelitian**	**Mapel/Materi**	**Hasil**
Rimba Sastra Sasmita (2020)	Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar	Seluruh siswasecara umum	Semua Mata pelajaran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semuaorang telah menggenal dan menggunakan internet
Fachrur Rozi Harahap (2017)	Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar DanMotivasi Belajar Terhadap Prestasi Ekonomi	Siswa Kelas XI SMA Budisatrya Medan Tahun Pelajaran 2016/2017	Ekonomi	Pengaruh internet sebagai sumber belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi ekonomi siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi ekonomi siswa.
Devi Arisanti (2018)	Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar	Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru	Semua mata pelajaran	faktor pengaruh media internet terhadap minat belajar siswa SMP Kota Pekanbaru sangat memberi pengaruh signifikan.
Aan Anisah (2016)	Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS	Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon	IPS	Terdapat pengaruh penggunaan buku teks pelajaran dan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar padamata pelajaran IPS di SMPNegeri 1 Palimanan Kabupaten Cirebon

Dede Ruslan (2018)	Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi	Siswa Kelas XII IPS Swasta PantiHarapan Lawe Deski	Ekonomi	Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Swasta Panti Harapan Lawe Deski Tahun Pembelajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dalam uji t dengan nilai $t\ hitung > ttabel$ sebesar 4,229 > 1,997 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05.
M. Sai (2017)	The Effect Of Internet-Based Group Investigation Model On Students Learning Outcome And Digital Literacy Ability	SMP KHM. Nur Surabaya	IPS	Peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran group investigation berbasis internet lebih tinggi daripada siswa memperoleh pembelajaran group investigation berbasis perpustakaan.

B. Landasan Teori

1. Pemanfaatan Sumber Belajar Internet

a. Pengertian Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala daya yang dipergunakan dalam proses pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat menambah pengetahuan siswa sehingga ada perubahan tingkah laku dalam diri siswa ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan.[19] Pemanfaatan sumber belajar ini mempunyai hubungan dengan prestasi belajar bahwa tidak semua sumber belajar mendapatkan prestasi belajar yang baik ataupun buruk, tergantung masing-masing siswa tersebut dalam menggunakan sumber belajar. Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa dalam proses pembelajaran yang menggunakan

[19] Anisah, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS," 3.

berbagai ragam sumber belajar.[20]

Menurut Wina Sanjaya Sumber belajar internet adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar ini dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu:

1. Dapat mendorong kemandirian siswa,
2. Melampaui batas ruang kelas,
3. Intensitas penggunaan waktu,
4. Mengatasi keterbatasan pengalaman belajar,
5. Lebih efisien dalam proses pembelajaran,
6. Memberi kemudahan mengakses untuk mencari materi.

Sumber belajar sekarang semakin beragam jenisnya, sehingga tidak hanya berwujud buku cetak saja, tetapi juga dapat diperoleh dari media elektronik seperti internet. Internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar disamping dapat memperluas pengetahuan belajar juga dapat mencari materi pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan di sekolah.[21] Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan akan membantu meningkatkan kualitas siswa pada proses pembelajaran dan akan membuat siswa semangat untuk mengikuti proses pelajaran serta terpacu untuk mendapatkan prestasi yang baik. Prestasi belajar digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa melalui nilai raport atau nilai. Internet sebagai sumber belajar ini dapat membantu proses belajar seseorang. Proses pembelajaran dengan adanya sumber belajar yang sudah ada dapat membantu siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar.

Keterbatasan sumber belajar dengan adanya internet dapat teratasi dan

[20] Patih Rinto, "Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Prestasi Belajar IPS". *Jurnal Agastya.* 5. No. 2. (2015): 65.

[21] Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*, 174–175.

akhirnya siswa tidak hanya tergantung pada materi yang diberikan oleh guru. Kehadiran internet seharusnya menumbuhkan minat belajar siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar, jika internet merupakan alat yang lebih mudah dan menyenangkan untuk mencari sumber belajar maka internet tentunya bisa dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan minat belajar siswa agar prestasi mereka bisa meningkat. Dengan demikian, menggunakan sumber belajar internet ini peserta didik semakin banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan, maka prestasi belajar akan semakin meningkat. Oleh karena itu, sumber belajar internet dengan prestasi belajar ini sangat berhubungan.[22]

Menurut Nana Sudjana menjelaskan beberapa indikator yaitu:

1. Sumber belajar internet merupakan informasi dalam proses pembelajaran,
2. Materi pembelajaran terdapat keakuratan dan kekinian,
3. Pemanfaatan internet berfungsi untuk mendorong semangat belajar siswa dan
4. Sikap siswa dalam menyikapi pemanfaatan internet dalam pembelajaran.[23]

Sumber belajar sekarang semakin beragam jenisnya, sehingga tidak hanya berwujud buku cetak saja, tetapi juga dapat diperoleh dari media elektronik seperti internet. Internet dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar disamping dapat memperluas pengetahuan belajar juga dapat mencari materi pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran yang diajarkan di sekolah.[24]

Rusman mengemukakan bahwa proses pembelajaran sumber informasi tidaklah didapatkan melalui guru maupun buku saja, melainkan sumber informasi bagi peserta didik dapat dikembangkan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi seperti melalui internet yang dapat mengembangkan motivasi serta kreatifitas peserta didik. Dengan mengakses informasi dari berbagai media yang ada seperti surat

[22] Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," 2.

[23] Nana Sudjana, *Teknologi Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2001), 77.

[24] Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*, 174–175.

kabar, buku, televisi bahkan internet sehingga peserta didik lebih dahulu tahu dibanding gurunya, tentu saja kondisi ini merupakan gejala yang positif sekaligus tantangan bagi para guru untuk memperbaiki proses pembelajarannya.[25]

b. Pengertian Internet

Menurut Oetomo, Internet atau jaringan internasional adalah jaringan komputeryang sangat besar yang terdiri dari jaringan kecil yang saling berhubungan di seluruh dunia. Randall dan Latulipe mendefinisikan jaringan interkoneksi atau disingkat Internet sebagai jaringan global yang terdapat dalam jaringan computer. Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menekankan bahwa Internet adalah jaringan global.Tidak ada pendapat dan siapa pun dapat berkomunikasi dan mengakses semua jenis informasi di segala bidang. Oetomo mengatakan, era internet akan terus berkembang dan oleh karena itu semakin banyak orang yang didorong untuk menggunakan internet untuk keperluan bisnis, komunikasi dan pendidikan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa.Sekarang, Internet sudah mulai dianggap sebagai kebutuhan dasar untukmemperoleh informasi yang baru dan lengkap. Sejarah Internet di Indonesia dimulai pada awal 1990-an. Jaringan internet Indonesia saat itu disebut dengan jaringan paguyuban, dimana semangat kolaborator, kerabat dan gotong royong sangat hangat dan disambut baik oleh para pelakunya.

RMS Ibrahim, Suryono Adisoemarta, Muhammad Ihsan, Robby Soebiakto, Putu, Firman Siregar, Adi Indrayanto dan Onno W. Purbo adalah tokoh-tokoh legendaris di awal perkembangan Internet di Indonesia dari tahun 1992 hingga 1994. Rangkuman sejarah jaringan komputer di Indonesia. Pada November 1990, terdapat beberapa artikel tentang keberadaan jaringan Internet di Indonesia di media cetak yang berjudul "Jaringan Komputer Murah Menggunakan Radio" seperti *KOMPAS.* Pada tahun 1989 Himpunan Mahasiswa Elektro ITB menerbitkan

[25] *Manajemen Kurikulum*, 131.

beberapa artikel pendek di majalah Elektro. Di Internet, yang pertama adalah kebebasan Internet. Internet memungkinkan pengguna untuk memberikan dan menerima informasi secara bebas. Kedua, seiring dengan perkembangan zaman, internet menjadi lebih aktif. Dibandingkan dengan informasi pada materi cetakan, kebanyakan informasi di Internet sebagian besar merupakan informasi terkini. Ketiga, Internet bersifat interaktif. Melalui internet, pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain di dunia ini kapan saja.

Seperti yang dikatakan Fazilah Idris, orang menyadari bahwa Internet adalah jaringan informasi, komunikasi, survei, dan sumber daya tanpa akhir yang dapat digunakan untuk membantu siswa menulis makalah, melaksanakan pekerjaan proyek, dll. Internet adalah alat untuk memperoleh informasi dalam skala global. Sekarang, dengan mencari dan mengakses semua situs web di dunia, siswa dapat memperoleh lebih banyak informasi daripada yang ada di buku teks.

Internet merupakan suatu jaringan komputer yang satu dengan yang lain saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi. Komputer di jaringan internet bisa berada dimana saja bahkan seluruh Indonesia. Internet sering kali dijelaskan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia yang berisi informasi serta melakukan komunikasi data berupa suara, gambar dan video ada juga teks Informasi ini dibuat oleh penyelenggara atau pemilik jaringan komputer atau dapatkan komisi dari pemilik informasi.Informasi yang diberikan kepada penyedia layanan Internet.[26]

Internet merupakan media yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar sehingga membantu siswa memperoleh informasi secara lengkap. Internet tersebut dapat mengubah cara pendidikan tradisional menuju arah yang lebih modern. Selain itu, dengan menggunakan internet proses pembelajaran juga dapat

[26] Rizka, "Studi Tentang Penggunaan Internet Oleh Pelajar" , *eJournal SosiatriSosiologi*, 1, No 4 (2013): 37–49.

menambah motivasi belajar siswa.[27] Melalui teknologi ini kita dapat melakukan beberapa hal, diantaranya untuk :

1. Penelusuran dan pencarian bahan pustaka.
2. Membangun *Program Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran.
3. Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*.
4. Pemasaran dana promosi hasil karya penelitian.

Internet merupakan alat atau sumber belajar siswa guna memudahkan siswa untuk memahami materi-materi pembelajaran. Selain itu, internet juga menyediakan informasi yang lengkap.[28]

c. Manfaat Internet

Menurut Deni Darmawan, Fungsi utama internet adalah media berkomunikasi dan bertukar informasi. Dimana internet memfasilitasi orang untuk mencari informasi cepat. Adapun pemanfaatan internet sebagai media pebelajaran memiliki beberapa kelebihan yaitu :

a) Memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua daerah tanpa mengenal batas geografis
b) Proses pembelajaran bisa terjadi dimana saja karena tidak memerlukan kelas
c) Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa
d) Pembelajaran dapat memilih topic atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing
e) Lama waktu mengajar juga tergantung pada masing-masing siswa
f) Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran

[27] Anisah, "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS," 5.

[28] Rozi, "Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Ekonomi," 13.

g) Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif sehingga menarik untuk siswa. Selain kelebihan tersebut pemanfaatan internet juga mempunya kelemahan salah satunya yaitu karena kurangnya sinyal yang kuat untuk pembelajaran sehingga proses pembelajaran siswa sedikit terganggu.[29]Pembelajaran berbasis internet ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan digital literasi siswa karena mengarahkan siswa untuk mengadaptasi perubahan dan perkembangan teknologi.[30]

Implementasi pemanfaatan sumber belajar di dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum saat ini bahwa dalam proses pembelajaran yang menggunakan berbagai ragam sumber belajar. AECT (Association for Education Communication and technology) membedakan enam jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu:

a. Pesan (Message) Pesan merupakan sumber belajar yang meliputi pesan formal, yaitu pesan yang dikeluarkan oleh lembaga resmi, seperti pemerintah atau pesan yang disampaikan guru dalam situasi pembelajaran. Pesan-pesan ini selain disampaikan secara lisan juga dibuat dalam bentuk dokumen, seperti kurikulum, peraturan pemerintah, perundangan, silabus, satuan pembelajaran dan sebagainya. Pesan non formal, yaitu pesan yang ada di lingkungan masyarakat luas yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran, misalnya cerita rakyat, legenda, ceramah oleh tokoh masyarakat, prasasti, candi, dan peninggalan sejarah lainnya.

b. Orang (People) Semua orang pada dasarnya dapat berperan sebagai sumber belajar, namun secara umum dapat dibagi dua kelompok. Pertama, kelompok orang yang di desain khusus sebagai sumber belajar utama yang dididik

[29] Dermawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*, 97.

[30] Sai, "Pengaruh model Group Investigation Berbasis Internet Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Digital Literasi Siswa," 30.

secara profesional untuk mengajar, seperti guru, konselor, instruktur. Termasuk kepala sekolah, laboran, teknisi sumber belajar, pustakawan, dan lain-lain. Kelompok yang kedua adalah orang yang memiliki profesi tenaga yang berada di lingkungan pendidikan dan profesinya tidak terbatas. Misalnya politisi, tenaga kesehatan, pertanian, arsitek, psikolog, polisi, pengusaha dan lain-lain.

c. Bahan (Matterials) Bahan merupakan suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran, seperti buku paket, buku teks, modul, program video, film, OHT (Over Head Transparency), program slide, alat peraga dan sebagainya (biasa disebut software)

d. Alat (Divice) Alat yang dimaksud di sini adalah benda-benda yang berbentuk fisik sering disebut juga dengan perangkat keras (hardware). Alat ini berfungsi untuk menyajikan bahan-bahan pada butir 3 di atas. Di dalamnya mencakup multimedia projector, slide projector, OHP, film tape recorder, opaqe projector dan sebagainya.

e. Teknik (Technique) Teknik yang dimaksud adalah cara (prosedur) yang digunakan orang dalam memberikan pelajaran guna tercapai tujuan pembelajaran. Didalamnya mencakup ceramah, permainan/simulasi. Tanya jawab, sosiodrama (roleplay) dan sebagainya.

f. Latar (Setting) Latar atau lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun lingkungan yang berada di luar sekolah, baik yang sengaja dirancang maupun yang tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran, termasuk di dalamnya adalah pengaturan ruang, pencahayaan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat workshop, halaman sekolah, kebun sekolah, lapangan

sekolah, dan sebagainya. [31]

Pemanfaatan sumber belajar internet dapat diimplementasikan melalui cara berikut:

1) *Browsing*, browser merupakan media komunikasi antara user dengan layanan internet.
2) *Searching* (pencarian sumber bahan belajar), merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatan *Search engine* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan.
3) *Resourcing* (internet untuk sumber bahan belajar, peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan.
4) *Consulting and Communicating* (Konsultasi dan komunikasi), fasilitas ini dapat menjembatani komunikasi data antar personal maupun antar perusahaan, e-mail terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi

d. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[32] Slameto mengemukakan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar.

[31] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 228–30.

[32] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 2.

Faktorintern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu:

a. Faktor jasmaniah, meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh
b. Faktor psikologis, meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan serta kesiapan.
c. Faktor kelelahan, meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

2) Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar diri individu yang sedang belajar.

Faktor ekstern dibagi menjadi tiga faktor, yaitu:

a. Faktor keluarga, meliputi; cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
b. Faktor sekolah, meliputi; metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah.
c. Faktor masyarakat, meliputi; kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.[33]

e. Cara Memanfaatkan Teknologi Informasi atau Internet untuk Pembelajaran

Menurut Sadiman menyatakan bahwa perubahan dan perkembangan yang berlaku dengan cepat, memerlukan penyediaan sumber belajar yang aktual, kaya informasi dan mudah terjangkau.Internet adalah teknologi yang telah memberikan

landasan kuat bagi terciptanya lingkungan belajar yang kaya dan luwes, serta mampu

memenuhi pendidikan dan latihan. Internet adalah jaringan dari jaringan,

[33] Slameto, 57–71.

sebagaimana jaringan telepon yang mengkomunikasikan suara, internet mengkomunikasikan data.

Menurut Bambang Warsita secara umum, ada tiga cara memanfaatkan ternologi informasi untuk kegiatan pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

1) *Web Course*, yaitu penggunaan teknologi untuk keperluan pendidikan, dimana seluruh bahan ajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. peserta didik dan guru sepenuhnya terpisah dan tidak perlu adanya tatap muka.
2) *Web Centric Course*, yaitu dimana sebagian bahan ajar, diskusi, konsultsi, penugasan dan latihan disampaikan melalui internet; sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka. Pembelajar dan guru sepenuhnya terpisah, tetapi diperlukan adanya tatap muka.
3) *Web Enhanced Course*, yaitu pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran secara tatap muka di kelas.

Menggunakan internet dengan segala fasilitasnya akan memberikan kemudahan untuk mengakses berbagai informasi untuk pendidikan yang secara langsung dapat meningkatkan pengetahuan siswa bagi keberhasilannya dalam belajar. Internet merupakan sumber informasi utama dan pengetahuan, melalui teknologi ini kita dapat melakukan beberapa hal, diantaranya untuk:

1) Penelusuran dan pencarian bahan pustaka
2) Membangun *Program Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan) untuk memodelkan sebuah rencana pembelajaran.
3) Memberi kemudahan untuk mengakses apa yang disebut dengan *virtual classroom* ataupun *virtual university*.

4) Pemasaran dana promosi hasil karya penelitian. [34]

2. Minat Belajar

Definisi minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur, perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Minat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran akademik, domain pengetahuan dan bidang studi tertentu bagi individu. Hidi fan Renninger meyakini bahwa minat mempengaruhi tiga aspek penting dalam pengetahuan seseorang yaitu perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Berbeda dengan motivasi sebagai faktor pendorong pengetahuan, minat tidak hanya sebagai faktor pendorong pengetahuan namun juga sebagai faktor pendorong sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.

Muhibbin Syah mengemukakan bahwa minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perasaan senang, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan, emosional sosial, dorongan dari dalam hati.[35] Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain daripada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari. Motivasi merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar. Minat belajar merupakan suaturasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu

[34] Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 344.

[35] Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*, 136.

aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.[36]

Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan. Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai prestasi yang maksimal. Minat belajar siswa merupakan sebagai salah satu factor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempunyai peranan sangat penting bagi tercapainya prestasi belajar. Kelebihan dari minat belajar yaitu sebagai pendorong belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar, adanya minat yang tinggi dapat mempengaruhi kegiatan belajar yang lebih giat dan bersemangat. Untuk mengetahui seseorang berminat atas sesuatu objek atau kegiatan tidak dapat terlihat dari hasil usaha individu tersebut dalam melaksanakan kegiatanya. Selain ada kelebihan adapun juga kelemahannya yaitu kurang menariknya cara belajar yang mereka harus hadapi setiap hari disekolah, belum menyadari pentingnya belajar untuk masa depan, memiliki rasa malas dari dalam diri.

Minat belajar mempunyai ciri-ciri sebagai beriku:

1. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
2. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati
3. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati
4. Ada rasa keterikatan pada satu aktivitas-aktivitas yang diminati
5. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya
6. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat yang tinggi tentunya akan menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula. Apabila siswa mempunyai minat yang tinggi terhadap pelajaran IPS Terpadu prestasi

[36] Arisanti, "Pengaruh penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim," 63.

belajar IPS Terpadu pun akan tinggi pula. Hal ini juga dapat dilihat dengan apabila prestasi siswa tersebut tinggi tentunya siswa tersebut mempunyai minat yang tinggi pula. Salah satu pendorong dalam keberhasilan belajar adalah minat terutama minat yang tinggi. Minat tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain:

a) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

b) Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akanlebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat mengetahui sesuatu dengan belajar, karena itu semakin banyak belajar semakin luas pula bidang minat.

c) Bahan Pelajaran dan Sikap Guru

Faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, akan sering dipelajari oleh siswa yang bersangkutan. Sebaliknya bahan pelajaran yang tidak menarik minat siswa tentu akan dikesampingkan oleh siswa. Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Keluarga

Orang tua adalah orang yang terdekat dalam keluarga, oleh karenanya keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat seorang siswa terhadap pelajaran. Apa yang diberikan oleh keluarga sangat berpengaruhnya bagi perkembangan jiwa anak. Dalam proses perkembangan minat diperlukan dukungan perhatian dan bimbingan dari keluarga khususnya orang tua.

e) Teman pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan dapat terpengaruh arahminatnya oleh teman-temannya, khususnya teman akrabnya. Khususbagi remaja, pengaruh teman ini sangat besar karena dalam pergaulanitulah mereka memupuk pribadi dan melakukan aktifitas bersama-sama untuk mengurangi ketegangan dan kegoncangan yang merekaalami. Apabila seseorang bergaul dengan orang yang berkepribadian baik tentu orang tersebut akan terpengaruh menjadi baik pula. Begitu pula dalam hal minat, orang yang bergaul dengan orang yang mempunyai minat yang besar dalam belajar tentu orang tersebut juga dapat terpengaruh. Karena teman pergaulan sangat berpengaruh terhadap kepribadian siswa.

f) Lingkungan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya. minat dapat diperoleh dari kemudian sebagai dari pengalaman mereka dari lingkungan di mana mereka tinggal. Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan danperkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempatbergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam daniklimnya, flora serta faunanya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhandan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itusendiri serta jasmani dan rohaninya.

g) Cita-cita

Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minatseseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang. Cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha untukmencapainya.

h) Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: bila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam hal menyanyi. Jika ia dipaksakan untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

i) Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat.

j) Media Massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak atau pun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan menirunya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau diperoleh dari media massa

k) Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila fasilitas yang ada justru mengikis minat pendidikannya, seperti merebaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negatif bagi pertumbuhan minat yang sudah ada dalam diri anak tersebut.[37]

3. Prestasi Belajar IPS Terpadu

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan belajar dalam penugasaan pemahaman siswa dari proses pembelajaran yang telah dicapai dan biasanya ditunjukan dengan nilai, baik berupa huruf atau angka dari hasil tes penelitian.Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam dunia pendidikan.Prestasi belajar adalah hasil atas kepandaian atau keterampilan yang dicapai oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru.[38]

Menurut Muhibbin Syah, prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil belajar atau hasil penelitian secara menyeluruh, meliputi:

1) Prestasi belajar dalam bentuk kemampuan pengetahuan dan pengertian. Hal ini jugameliputi ingatan, pemahaman, penegasan, sistesis, analisis, dan evaluasi.
2) Prestasi belajar dalam bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan sosial.
3) Prestasi belajar dalam bentuk sikap atau nilai.

Prestasi belajar adalah –nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir

[37] *Minat, Faktor faktor yang Mempengaruhi*, 38.

[38] Sudji Munadi., "Pengaruh Pemanfaatan Internet Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3, No. 3. (2015): 294.

yang diberikan oleh guru terkait kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Menurut Sumardi Suryabrata Prestasi belajar merupakan gambaran hasil yang dicapai siswa dalam belajar. Menurut Oemar Hamalik Prestasi belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti. Selain itu menurut Tohirin Prestasi belajar diperoleh dari apa yang telah dicapai oleh siswa setelah siswa melakukan kegiatan belajar‖.Prestasi belajar dikatakan dengan nilai yang diberikan guru untuk mengetahui hasil akhir dalam waktu tertentu.Prestasi belajar juga merupakan pengukuran kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu yang biasanya ditunjukkan dalam bentuk nilai atau huruf oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil uraian pendapat diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwaprestasi belajar adalah hasil usaha siswa dalam mempelajari mata pelajaran di sekolah selama periode tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh setelah diadakan evaluasi.

Prestasi belajar merupakan suatu hasil usaha siswa dalam mempelajari mata pelajaran tertentu yang ada disekolah.Prestasi belajar ini memiliki posisi yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.Salah satu yang dapat mengukur prestasi belajar ini adalah dilihat dari rata-rata nilai Ujian Nasional. Namun, tidak hanya nilai Ujian Nasional saja yang dapat mengukur prestasi belajar tetapi keaktifan siswa kesehariannya dalam proses pembelajaran tersebut.[39]Pada dasarnya prestasi belajar ini ditandai dengan mudahnya siswa dalam usaha peningkatan belajar dalam proses pembelajaran yang ditandai dengan keaktifan, tanggung jawab.[40]

Prestasi belajar ini diperoleh setelah dilakukan evaluasi belajar yang

[39] Ruslan, "Pengaruh Penggunaan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa," 14.

[40] Jason Macleo, "Using video modeling to teach espected behaviours to primary students" 1 (2020): 2.

dilakukan oleh guru terhadap proses belajar siswa selama satu periode. Prestasi belajar biasanya diwujudkan dalam nilai yang dapat berupa angka atau huruf dan dilaporkan dalam buku laporan hasil belajar atau raport.[41]

b. Pengertian IPS Terpadu

Definisi *Social Studies* yang pertama kali dikemukakan oleh Edgar BruceWesley, ia mengemukakan bahwa *"Social Studies are the Social Sciences Simplified Pedagogical Purpose"* maksudnya bahwa *Social Studies* merupakan ilmu- ilmu sosial yang bertujuan untuk pendidikan. Kegiatan belajar mengajar IPS membahas manusia dengan lingkungannya dari berbagai sudut ilmu sosial pada masa lampau, sekarang, dan masa mendatang, baik pada lingkungan yang dekkat maupun lingkungan yang jauh dari peserta didik. Oleh karena itu, guru IPS harus sungguh-sungguh memahami apa dan bagaimana bidang studi IPS.[42]

Jadi *Social Studies* ataupun IPS adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk membantu dan meelatih anak didik agar mampu memiliki kemampuan untuk mengenal dan menganalisis suatu persoalan dari berbagai sudut pandang secara konferhensif.

Pembelajaran IPS Terpadu tidak hanya menuntut siswa untuk memahami apa yang telah dipelajari, tetapi juga harus mampu memberikan contoh-contoh sosial yang nyata di lingkungan masyarakat seputarmateri yang disampaikan. Kurang tepatnya media pembelajaran yang diterapkan guru dalam mengajar IPS Terpadu, maka sangat berpengaruhterhadap pemahaman konsep belajar IPS siswa.[43]

Selanjutrnya dalam kurikulum 2013 IPS untuk SMP/MTs dijelaskan ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu

[41] Syamsu Hadi, "Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS" VII (2012): 10.

[42] Humaisi, M, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1–3.

[43] Ani Rosidah, "Penerapan Media Pembelajaran Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS" II (2016): 22–23.

sosial dengan unsur kajian dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat baik masa lalu, masa sekarang, dan kecenderungan-kecenderungan dimasa-masa mendatang.Pada jenjang SMP/ MTs, mata pelajaran IPS Terpadu memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.Melalui mata pelajaran IPS Terpadu, Peserta didik diharapkan dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai.

c. Tujuan IPS Terpadu

Secara hirarki, tujuan pendidikan nasional pada tataran operasional dijabarkan dalam tujuan institusional tiap jenis dan jenjang pendidikan.Selanjutnya pencapaian tujuan institusional ini secara praktis dijabarkan dalam tujuan kurikuler atau tujuan mata pelajaran pada setiap bidang studi dalam kurikulum, termasuk bidang IPS. Tujuan kurikuler IPS Terpadu sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

a) Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
b) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternative pemecahan masalah sosial yang terjadi dlam kehidupan di masyarakat.
c) Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
d) Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
e) Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan

masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.[44]

4. Hubungan Sumber Belajar Internet Dengan Prestasi Belajar

Sumber belajar Internet merupakan suatu teknologi informasi yang berfungsi untuk memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Internet sebagai sumber belajar ini dapat membantu proses belajar seseorang. Dengan adanya sumber belajar yang sudah ada dapat membantu siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya sebagai seorang pelajar. Keterbatasan sumber belajar dengan adanya internet dapat teratasi dan akhirnya siswa tidak hanya tergantung pada materi yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, menggunakan sumber belajar internet ini peserta didik semakin banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan, maka prestasi belajar akan semakin meningkat. Oleh karena itu, sumber belajar internet dengan prestasi belajar ini sangat berhubungan.[45]

5. Hubungan Minat Dengan Prestasi Belajar

Minat belajar siswa merupakan sebagai salah satu factor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempunyai peranan sangat penting bagi tercapainya prestasi belajar. Minat sebagai pendorong belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar, adanya minat yang tinggi dapat mempengaruhi kegiatan belajar yang lebih giat dan bersemangat. Untuk mengetahui seseorang berminat atas sesuatu objek atau kegiatan tidak dapat terlihat dari hasil usaha individu tersebut dalam melaksanakan kegiatanya.

Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Karena minat merupakan komponen psikis yang berperan mendorong seseorang untuk meraih tujuan yang diinginkan. Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu, minat dengan prestasi belajar sangat berhubungan karena tinggi rendahnya minat belajar siswa akan memberikan pengaruh

[44] Humaisi, M, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4–5.

[45] Sastra Sasmita, "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," 2.

terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh siswa.[46]

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.[47]

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih.Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk komparasi maupun hubungan. Oleh karena itu dalam rangka menyusun hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berfikir.[48]

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

1. Jika pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan minat dilakukan dengan baik maka prestasi belajar akan tinggi
2. Jika pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan minat dilakukan dengan kurang baik maka prestasi belajar akan rendah

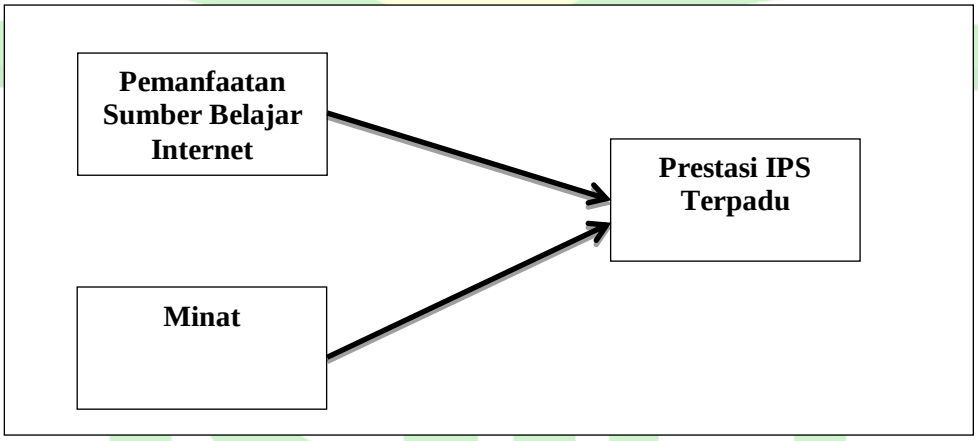

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

[46] Taufani. 38.

[47] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

[48] Sugiono, 61.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Hipotesis terbentuk sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.[49] Hipotesis merupakan pernyataan atau tanggapan yang sifatnya sementara tentang fenomena yang akan diselidiki. Berguna untuk membantu peneliti menuntun jalan pikirannya agar mencapai hasil penelitiannya, yang dihipotesiskan adalah pernyataan pada rumusan masalah.[50]

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi, hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban yang teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric.[51] Adapun hipotesis diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_o : Pemanfaatan Sumber Belajar internet tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

H_A : Pemanfaatan Sumber Belajar internet berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

H_o : Minat belajar siswa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

[49] Cholid Narbuko Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 141.

[50] Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

H_A : Minat belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

H_o : Pemanfaatan sumber belajar internet dan Minat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

H_A : Pemanfaatan sumber belajar internet dan Minat berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

PONOROGO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah peroses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan. Selain itu rancangan penelitian juga diartikan sebagai pengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid yang sesuai dengan karakteristik variabel dengan tujuan penelitian. Pemilihan rancangan penelitian mengacu pada hipotesis yang akan diuji.

Dalam Rancangan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif, artinya penelitian yang menggunakan data berupa angka digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Ex Post Facto*, yaitu penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian.[52] Untuk menganalisis data yang sudah terkumpul menggunakan analisis Regresi Linier berganda.[53]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel independen pemanfaatan Sumber Belajar internet (X1), minat belajar (X2). Sementara variabel dependen adalah Prestasi Belajar IPS Terpadu (Y).[54]

[52] Andi Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), 66.

[53] Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: suatu Pendekatan praktik dengan menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 118.

[54] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 68.

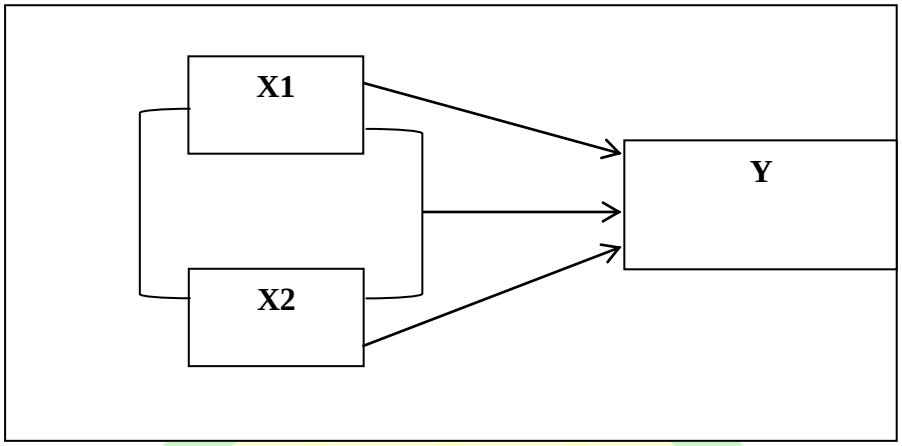

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X1 : Pemanfaatan Sumber Belajar Internet

X2 : Minat

Y : Prestasi IPS Terpadu

Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam paradigma ini terdapat 3 rumusan masalah dan untuk mencari hubungan antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y menggunakan teknik korelasi sederhana.[55]

[55] Sugiono, 44.

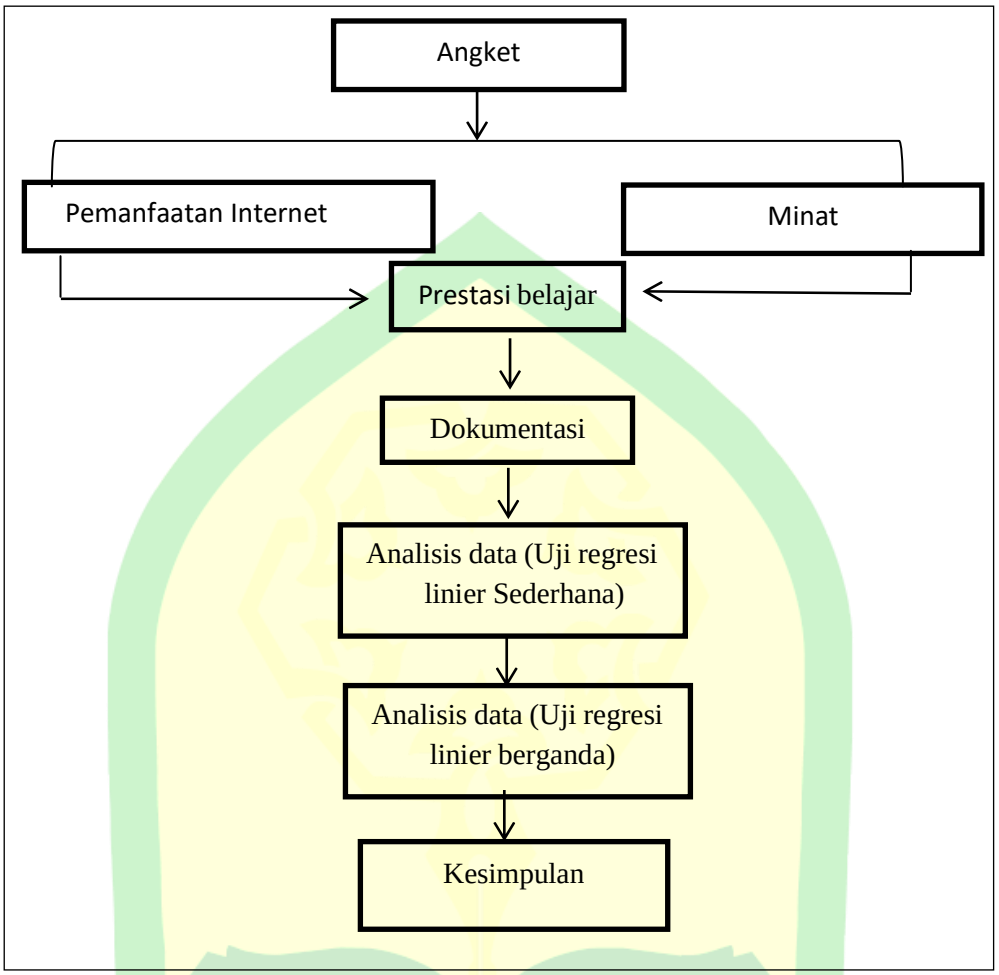

Gambar 3.2 Prosedur penelitian

Gambar diatas dapat dijelaskan bahwa angket digunakan untuk menguji pada pemanfaatan internet dan minat, sedangkan prestasi belajar diukur dengan dokumentasi dari nilai UAS. Analisis data menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama sedangkan uji regresi linier berganda digunakan untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi. SMP Muhammadiyah 5 Ngawi beralamat di Jln. KH. Ahmad Dahlan No 26 Desa Margomulyo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian.[56] Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.Apabila seorang peneliti ingin meneliti semua elemen yangada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[57] Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Ngawi Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 56 siswa.

2. Sampel

Sampel dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, dengan teknik pengambilan sampel ini, maka semua individu anggota populasi akan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.[58] Dengan demikian sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas VII A dan B SMP Muhammadiyah 5 Ngawi yangberjumlah 56 siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (variabel penelitian). Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrument dalam penelitian ini berbentuk angket dan dokumentasi**.** Angket digunakan untuk mengarah pada pemanfaatan sumber belajar internet dan minat belajar. Dokumentensi digunakan untuk mengarah pada prestasi belajar dengan menggunakan hasil nilai UAS. Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara

PONOROGO

[56] Supardi, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian* (Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta, 2011), 25.

[57] Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 173.

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2006), 120.

menjawab juga dilakukan secara tertulis.[59]

Instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian, sebelumnya harus diuji terlebih dahulu agar diketahui instrumen tersebut benar-benar layak digunakan untuk memperoleh data. Uji instrument tersebut meliputi uji Validitas dan uji Reliabilitas.

1) Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrument yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Suatu tes disebut valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak dan seterusnya diukur. Jadi validitas itu merupakan tingkat ketepatan tes tersebut dalam mengukur materi dan perilaku yang harus diukur.

Rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian menggunakan rumus korelasi *product moment*, dengan menggunakan program spss versi 23.0 for windows. Atau dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY)-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2-(\sum X)^2)(N\sum Y^2-(Y)^2)}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$: Jumlah seluruh nilai Y

XY : Jumlah hasil perkalian X dan Y

[59] Kadir, *Statistika untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), 4.

Apabila $R_{xy} \geq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuisioner tersebut valid. Apabila $R_{xy} \leq r_{tabel}$, maka kesimpulannya item kuisioner tersebut tidak valid.

Dari hasil perhitungan validitas item instrument dapat disimpulkan dalam tablerekapitulasi dibawah ini.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X_1 (Pemanfaatan Sumber Belajar Internet)

Variabel	No Item Soal	"r" hitung	"r" tabel	Keterangan
Pemanfaatan Sumber Belajar Internet	1	0.772114861	0,266	Valid
	2	0.72746352	0,266	Valid
	3	0.645565745	0,266	Valid
	4	0.848186313	0,266	Valid
	5	0.548161045	0,266	Valid
	6	0.454070093	0,266	Valid
	7	0.791038013	0,266	Valid
	8	0.435026539	0,266	Valid
	9	0.290716458	0,266	Valid
	10	0.555316412	0,266	Valid

Dari tabel 3.1 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel X_1 terdapat 10 angket penelitian dengan *r hitung* lebih besar dari *r tabel* maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut valid.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Uji Validitas Variabel X_2 (Minat)

Variabel	No Item Soal	"r" hitung	"r" tabel	Keterangan
Minat	11	0.606865673	0,266	Valid
	12	0.714302267	0,266	Valid
	13	0.630172907	0,266	Valid
	14	0.308852143	0,266	Valid
	15	0.616162519	0,266	Valid

Dari tabel 3.2 diatas dapat dijelaskan bahwa pada variabel X_2 terdapat 5 angket penelitian dengan *r hitung* lebih besar dari *r tabel* maka dapat disimpulkan bahwa angket tersebut valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan.Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.

Rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen penelitian menggunakan rumus Kurder-Richardson 20 (KR-20) dengan menggunakan program spss versi 23.0 for windows. Berikut rumus KR-20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan : r_{11} = instrument reliabilitas

n = banyaknya butir soal pertanyaan

p = proporsi jawaban benar untuk tiap pertanyaan.q = proporsi jawaban salah untuk tiap pertanyaan S^2 = varians total.

Dari hasil uji reliabilitas item instrument dapat disimpulkan dalam table rekapitulasi dibawah ini yaitu nilai alpha 0,810 > r table 0,266 maka angket tersebut reliabilitas

Tabel 3.3 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel X_1 (Pemanfaatan Sumber Belajar Internet)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

Hasil uji reliabilitas item instrument ini dapat disimpulkan dalam table

rekapitulasi dibawah yaitu nilai alpha 0,581 > r table 0,266 maka angket tersebut reliabilitas

Tabel 3.4 Rekapitulasi Uji Reliabilitas Variabel X_2 (Minat)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.581	5

Instrument Pengumpulan Data

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian
(Sumber: Wina Sanjaya, Nana Sudjana, Muhibbin syah: 2008,2001,2008: 174-175, 77, 136)

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator	Teknik	Item
Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi	PemanfaatanSumber Belajar Internet (VARIABEL X1)	1. Melampaui batasruang kelas 2. Mendorong kemandirian 3. Intensitas penggunaan waktu 4. Mengatasi keterbatasan pengalaman belajar 5. Lebih efisien 6. Memberi kemudahan mengakses untuk	Angket .	1,2,3,4,5, 6,7,8,9, 10
		mencari materi 7. Sumber informasi dalam proses pembelajaran 8. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran 9. Pemanfaatan internet untuk mendorong semangat belajar siswa 10. Sikap siswa terhadap		

		pemanfaatan internet dalam pembelajaran		
	Minat Belajar (VARIABEL X2)	1. Perasaan senang belajar IPS 2. Ketertarikan siswa 3. Perhatian siswa 4. Keterlibatan siswa 5. Motivasi social 6. Emosional 7. Dorongan dalam	Angket	11,12,13, 14, 15
	Prestasi Belajar (VARIABEL Y)	Nilai UAS semester gasal	Dokumentasi	

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengambilan data dapat diperoleh melalui beberapa teknik. Diantaranya yang sering digunakanadalah :

1) Angket

Angket adalah kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan secara tertulis. Pertanyaan dan pertanyaan tertulis pada angket berdasarkan indicator

yang diturunkan pada setiap variabel tertentu.Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner pada responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap fenomena atau gejala sosial yang telah ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian.[60] Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor :

SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
RG (Ragu-ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film dokumenter, dan data penelitian yang relevan.[61] Dokumen digunakan untuk mendukung dan menambah bukti yang diperoleh dari sumber yang lain misalnya kebenaran data hasil wawancara.[62] Dokumentasi digunakan untuk melihat hasil prestasi belajar yang diambil dari nilai Ujian Akhir Semester siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data

[60] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 139.

[61] Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial* (Bandung: ALFABETA, 2012), 43.

[62] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: ALFABETA, 2012), 64.

untukmelihat bagaimana menginterprestasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada hasil pengolahan data.[63] Adapun teknik yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap data-data yang sudah diperoleh, yaitu:

1. Uji Asumsi

Sebelum menggunakan rumus statistik kita perlu mengetahui asumsi yang digunakan dalam penggunaan rumus. Dengan mengetahui asumsi dasar dalam menggunakan rumus nantinya, maka peneliti bisa lebih bijak dalam penggunaannyadan perhitungannya. Peneliti diwajibkan melakukan uji asumsi/prasyaratan tersebut agar dalam penggunaan rumus tersebut dan hasil yang kita dapatkan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku[64]

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah sampel penelitian ini dari populasi distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas ini dihitung dengan menggunakan SPSS untuk mengetahui hasilnya tersebut berdistribusi normal ataupun tidak. Sebelum melakukan analisis data menggunakan rumus statistik perlu mengetahuiasumsiyang digunakan dalam penggunaan rumus. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik, sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.[65]

Untuk mempermudah dalam melakukan uji Normalitas, maka peneliti menggunakan rumus uji dengan bantuan program spss versi 23.0 for windows.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji kelinieran dari regresi. Digunakan pada

PONOROGO

[63] Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 135–36.

[64] Danang Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus*, vol. 01 (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), 203.

[65] Syofian Siregar, *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, Cet.I, 2013), 153.

analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Uji linieritas dilakukan dengan cara mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Berdasarkan model regresi tersebut dapat diuji linieritas dari regresinya. Untuk mempercepat perhitungan uji linieritas, peneliti juga memanfaatkan program SPSS.23 selanjutnya apabila *P-value* lebih besar dari*alpha* 0.05 maka garis regresinya X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y linier.[66]

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas. Suatu model regresi yang baik seharusnya bebas dari masalah multikolinieritas atau tidak terdapat korelasi antara variabel independennya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas jika korelasi antar variabel independennya mendekati 0,5. Selain itu dapat diketahui melalui besaran VIF *(varian imflation factor)* dan t*olerance*, dimana jika nilai VIF *(varian imflation factor)* dan t*olerance* < 10, maka model regresi bebas multikolinieritas.[67] Untuk pengujian uji multikolinieritas peneliti menggunakan program SPSS 23.

d. Uji Heteroskedastisitas

Regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas.

1. Homoskedastisitas

[66] Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: suatu Pendekatan praktik dengan menggunakan SPSS*, 51–61.

[67] Avita Haryanto, "Strategi Promosi, Kualitas Produk, Kualitas Layanan terhadap Pelangganpada Resto Mcdonald's Manado" *Jurnal EMBA* Vol. 01, no. 04 (Desember 2013): 1468.

Terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

2. Heteroskedastisitas

Terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.[68]

2. Uji Hipotesis

A. Analisis Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen yang ada dalam model mempunyai pengaruh yang nyata secara terhadap variabel dependen, yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar Internet (X_1) terhadap Prestasi belajar (Y) dan Minat (X_2) terhadap Prestasi belajar (Y). Peneliti menggunakan program SPSS.23 untuk mengolah data. Adapun langkah-langkah pengambilan keputusan *output* SPSS berdasarkan pendapat Wiratna Sujarweti adalah sebagai berikut:

1. Cara 1: jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak.
2. Cara 2: jika $F_{hitung}<F_{tabel}$ maka H_o diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka $H_O$ditolak.[69]

R : untuk menentukan koefisien korelasi

R^2 : untuk menentukan koefisien determinasi

Uji t : untuk pengujian signifikansi regresi sederhana

Apabila hasil uji hipotesis menggunakan regresi sederhana menunjukkan H_0 ditolak maka artinya ada pengaruh antara variabel

[68] Sunyoto, *Praktik SPSS untuk Kasus*, 125.

[69] V. Wiratna Sujarweti, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 148.

bebas dengan variabel terikat sehingga perlu analisis lebih lanjut. Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat *output* SPSS tabel *ModelSummary b.* Untuk mengetahui berapa *presentase* variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu dengan cara mengalikan *R Square* dengan 100%.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel bebas yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar Internet (X_1) dan Minat (X_2) terhadap variabel Prestasi Belajar (Y). Peneliti menggunakan SPSS 2.3 untuk mengolah data adapun langkah-langkah pengambilan keputusan *output* SPSS berdasarkan pendapat Sujarweni adalah sebagai berikut:

1. Cara 1: jika Sig > 0,05 maka H_o diterima dan jika Sig < 0,05 maka H_o ditolak.
2. Cara 2: jika $F_{hitung}<F_{tabel}$ maka H_O diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2,….X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y= a + b_1X_1+ b_2X_2+.....+ b_nX_n$$

Keterangan:

Y’ = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 = Variabel independen

A = Konstanta (nilai Y' apabila X_1, X_2…..X_n = 0)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)[70]

IAIN PONOROGO

[70] Anto Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid 1* (Jakarta: Hak Cipta, 1986), 399.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Data

1. Sejarah SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

SMP Muhammadiyah 5 Ngawi berdiri pada tanggal 13 November 2002. SMP Muhammadiyah 5 Ngawi ini mempunyai sebuah pondok pesantren yang bernaung dibawah Persyarikatan Muhammadiyah. Dengan target 10 Tahun setelah berdirinya SMP Muhammadiyah 5 Ngawi dengan izin Allah, 8 tahun kemudian tercapailah cita-cita luhur itu, yaitu pada hari Kamis, tanggal. 19 Pebruari 2009 berdirilah Amal usaha Pondok Pesantren Muhammadiyah dengan diberi Nama Ulil Albab. Direktur Pondok Pertama dipimpin oleh ustadz. Dr.H. Gunadi Ash Cidiq,M.Pd.

SMP Muhammadiyah 5 Ngawi ini beralamat di Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 26 Desa Margomulyo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi.

B. Deskripsi Data

1. Pemanfaatan Sumber Belajar Internet di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk memberikan data tentang Pemanfaatan Sumber Belajar Internet di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi. Data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Ngawi yang berjumlah 56 siswa. Skor jawaban angket Pemanfaatan Sumber Belajar Internet di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table 4.1 Daftar Hasil Angket Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Internet

Nilai Angket	Frekuensi
42	2
41	6

37	**4**
44	**3**
19	**1**
45	**4**
39	**7**
34	**1**
49	**1**
29	**2**
38	**3**
46	**1**
40	**6**
47	**2**
43	**3**
33	**3**
26	**1**
31	**2**
35	**2**
36	**1**
32	**1**

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai angket 42 memiliki frekuensi 2, nilai angket 41 memiliki frekuensi 6, nilai angket 37 memiliki frekuensi 4, nilai angket 44 memiliki frekuensi 3, nilai angket 19 memiliki frekuensi 1, nilai angket 45 memiliki frekuensi 4, dan seterusnya sampai terakhir dengan nilai angket 32 memiliki frekuensi 1.

2. Minat Belajar IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

Deskripsi data dalam pembahasan ini bertujuan untuk Minat Belajar IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi. Data ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Ngawi yang berjumlah 56 siswa. Skor jawaban

angket Minat Belajar IPS Terpadu di SSMP Muhammadiyah 5 Ngawi dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table 4.2 Daftar Hasil Angket Variabel Minat Belajar

Nilai Angket	Frekuensi
20	13
15	3
19	12
23	2
14	1
17	3
24	2
22	4
16	3
18	5
21	7
11	1

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai angket 20 memiliki frekuensi 13, nilai angket 15 memiliki frekuensi 3, nilai angket 19 memiliki frekuensi 12, nilai angket 23 memiliki frekuensi 2, nilai angket 14 memiliki frekuensi 1, nilai angket 17 memiliki frekuensi 3, dan seterusnya sampai terakhir dengan nilai angket 11 memiliki frekuensi 1.

3. Prestasi IPS Terpadu di SMP

Deskripsi data tentang skor Prestasi IPS Terpadu di SMP berjumlah 56. Adapun untuk skor penilaian tersebut berupa angka- angka yang diinterpretasikan sehingga mudah dipahami. Nilai Prestasi IPS Terpadu di SMP dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Table 4.3 Daftar Nilai Prestasi Belajar

Nilai	Frekuensi
80	9
79	12
85	3
81	3
93	2
82	3
84	4
90	4
77	2
91	3
75	3
78	3
83	2
71	2
73	1

Tabel diatas menjelaskan bahwa nilai 80 memiliki frekuensi 9, nilai 79 memiliki frekuensi 12, nilai 85 memiliki frekuensi 3, nilai 85 memiliki frekuensi 3, nilai 81 memiliki frekuensi 3, nilai 93 memiliki frekuensi 2 dan seterusnya sampai terakhir dengan nilai 73 memiliki frekuensi 1.

C. Analisis Data (Pengujian Hipotesis)

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti normal atau tidak, hal tersebut berguna untuk memenuhi asumsi klasik tentang kenormalan data. Uji Normalitas ini dilakukan dengan rumus Kolmogorov Smirnov karena mempunyai sampel diatas 50. Pengujian normalitas yang dilakukan peneliti menggunakan program SPSS 2.3, selanjutnya untuk mengetahui veriabel berdistribusi normal atau tidak normal,

yaitu membandingkan signifikan dengan *alpha* 0,05. Jika signifikan dari hasil lebih besar dari 0,05 artinya distribusi data bersifat normal. Namun jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data bersifat tidak normal.

Table 4.4 Hasil Uji Normalitas Pemanfaatan Sumber Belajar Internet, Minat, dan Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.99574293
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.059
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari table diatas, dapat dilihat bahwa uji normalitas (X_1), (X_2) dan (Y) dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikan 0, 200 lebih besar dari *alpha* (0,05) maka dapat diambil keputusan data distribusi normal sehingga regresi sudah memenuhi asumsi normalitas dan layak dipakai untuk pengujian selanjutnya.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan cara ,mencari model garis regresi dari variabel independen X terhadap variabel dependen Y. hipotesis pengambilan keputusan yakni apabila *P-Value* (ditunjukkan oleh sig. pada *Deviation From Linierity*) lebih besar dari à (tingkat signifikansi yang dipilih 0,05) maka H_0 diterima artinya garis regresi variabel X terhadap Y linear. Pengujian uji linearitas pada penelitian ini dibantu menggunakan perhitungan bantuan SPSS 2.3. Berikut merupakan hasil uji linearitas variabel dalam penelitian ini:

Table 4.5 Hasil Uji Linearitas

Uji Linieritas	**P. Value**	**Sig.**	**Keputusan**	**Kesimpulan**
Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Prestasi IPS Terpadu	0,06	0,05	H_0 diterima	Linear
Minat dan Prestasi IPS Terpadu	0,063	0,05	H_0 diterima	Linear

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel (X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y) memiliki *P-Value* > à sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti pengaruh antara X_1 (Pemanfaatan Sumber Belajar Internet) dengan Y (Prestasi IPS Terpadu) dan antara X_2 (Minat) dengan Y (Prestasi IPS Terpadu) termasuk hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Dalam hal ini, peneliti menggunakan deteksi *variance inflation factor* (VIF) sebagai uji multikolinearitas. *Cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10.[71] Pengujian uji multikolinearitas pada penelitian ini dibantu menggunakan perhitungan bantuan SPSS 2.3. Berikut merupakan hasil ujimultikolinearitas variabel dalam penelitian ini:

[71] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 92.

Table 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	55.641	4.304		12.927	.000		
	PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR INTERNET	.118	.187	.127	.628	.533	.274	3.655
	MINAT	1.106	.424	.527	2.610	.012	.274	3.655

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Hasil uji Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,274 > 0,10 dan nilai *VIF* 1,290 < 10,00 yang berarti kedua variabel tersebut tidak mengalami gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastitas

Uji Heteroskedastitas merupakann bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Uji Heteroskedastitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi.Berikut hasil uji Heteroskedastitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

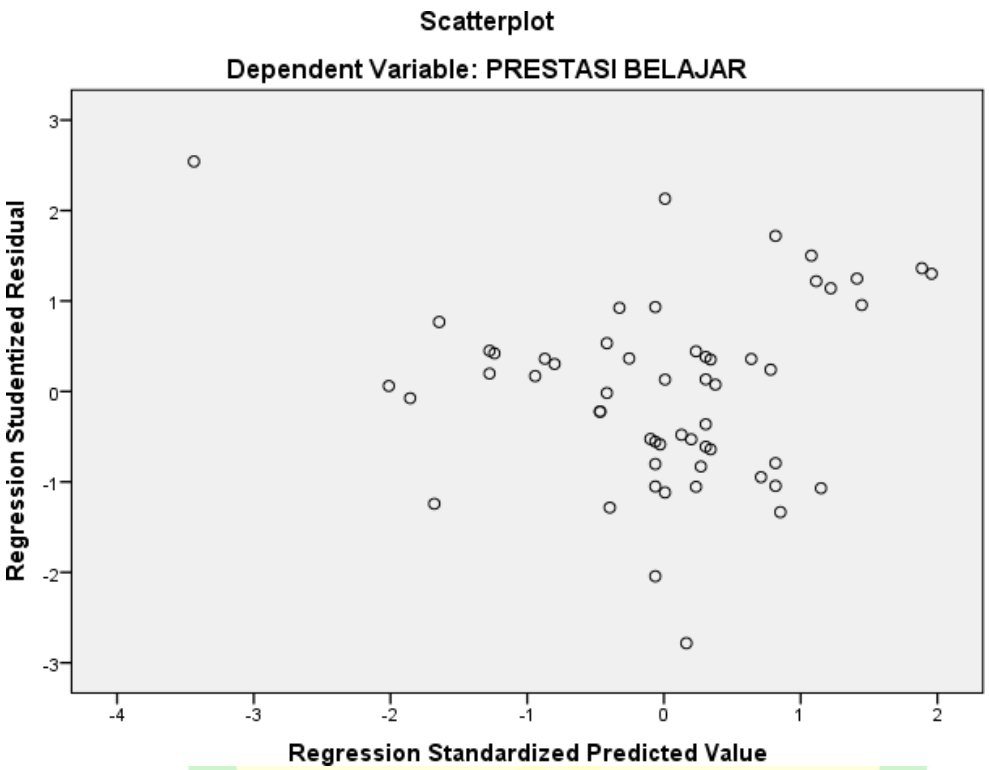

Hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, tidak membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Heterokedastisitas terjadi jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sumber belajar internet dan minat tidak terjadi heterokedastitas.

e. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk memjawab rumusan masalah 1 dan 2. Analisis regresi linear sederhana ini bertujuan untuk mencari pola hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Berikut hasil uji regresi liniear sederhana dari X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y :

PONOROGO

Table 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Internet (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	492.810	1	492.810	26.853	.000[b]
	Residual	991.030	54	18.352		
	Total	1483.839	55			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR
b. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR INTERNET

Berdasarkan table dari SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai F hitung 26,853 > F table 2,005 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.Dengan demikian terdapat pengaruh X_1 secara simultan terhadap Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X_1 dan secara simultan terhadap Y.

Table 4.8 *Output SPSS R Square* Pemanfaatan Sumber Belajar Internet Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576[a]	.332	.320	4.284

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR INTERNET

Berdasarkan table Uji *R Square* diatas menunjukan nilai R *Square* sebesar 0, 332. Nilai tersebut menggambarkan variabel pemanfaatan sumber belajar internet berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 33,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

PONOROGO

Table 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Minat (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	599.175	1	599.175	36.574	.000[b]
	Residual	884.664	54	16.383		
	Total	1483.839	55			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MINAT

Berdasarkan table dari SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai F *hitung* 36,574 > F *table* 2,005 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05.Dengan demikian terdapat pengaruh X_2 secara simultan terhadap Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X_2 dan secara simultan terhadap Y.

Table 4.10 *Output SPSS R Square* Minat Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635[a]	.404	.393	4.048

a. Predictors: (Constant), MINAT

Berdasarkan table Uji *R Square* diatas menunjukan nilai R *Square* sebesar 0, 404. Nilai tersebut menggambarkan variabel minat berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 40,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

PONOROGO

f. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh duaatau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependent (Y).

Table 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605.711	2	302.856	18.279	.000[b]
	Residual	878.128	53	16.568		
	Total	1483.839	55			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR INTERNET, MINAT

Berdasarkan table dari SPSS diatas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F *hitung* 18,279 > F *table* 3,18 , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y.

Table 4.12 *Output SPSS R Square* Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639[a]	.408	.386	4.070

a. Predictors: (Constant), PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR INTERNET, MINAT

Berdasarkan table Uji *R Square* diatas menunjukan nilai R *Square* sebesar 0, 408. Nilai tersebut menggambarkan pemanfaatan sumber belajar internet dan minat berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 40,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.

D. Interpretasi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat keadaan sebenarnya mengenai Pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet terhadap prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi, Pengaruh minat terhadap prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi,

dan Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet dan Minat Terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan sumber belajar internet dan minat, sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah prestasi belajar. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis maka ditarik pembahasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Internet terhadap Prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

   Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti tentang pengaruh pemanfaatan internet terhadap prestasi belajar IPS Terpadu dari perhitungan regresi linear sederhana diperoleh hasil nilai *F hitung* 26,853 > *F table* 2,005 dengan presentasi 33,2% dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Internet merupakan suatu alat tukar menukar informasi secara cepat sehingga keberadaannya dapat dijadikan sebagai tempat untuk mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk berbagai macam keperluan seperti pendidikan, kesehatan, teknologi, hiburan (facebook,twitter,tumblr) dan bahkan dapat dengan mudah berkomunikasi dengan pengguna internet lainnya untuk saling bertukar informasi meskipun berada di belahan bumi yang berbeda. Dengan adanya kelengkapan fasilitas atau layanan yang disediakan internet maka diharapkan para siswa mampu menggunakan internet secara maksimal untuk mencari informasi-informasi khususnya yang berhubungan dengan mata pelajaran IPS Terpadu yang telah diajarkan di sekolah. Selain itu internet merupakan sumber belajar yang efektif bagi siswa karena informasi yang disediakan internet up to date dan dapat diakses setiap saat.

   Mengacu pada analisa dan pendapat tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa dengan semakin banyak siswa yang mengakses situs-situs yang berhubungan dengan pendidikan, maka semakin banyak pula ilmu yang mereka dapatkan melalui internet. Semakin banyak ilmu yang mereka dapatkan maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan minat

belajar juga dapat menumbuhkan kreatifitas belajar sehingga minat belajar siswa akan bertambah karena sumber belajar yang mereka dapatkan sangat luas dan lengkap demi menunjang prestasi belajar yang maksimal. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor bahwasannya pemanfaatan sumber belajar internet merupakan suatu hal yang lebih efesien dalam memperoleh berbagai informasi salah satunya adalah pelajaran. Faktor yang menyebabkan sumber belajar dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar antara lain:

1. Faktor fisiologi, meliputi: kondisi fisik dan kondisi panca indera siswa.
2. Faktor psikologi, meliputi: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif, sikap, kebiasaan, kebutuhan, emosi dan penyesuaian diri.
3. Faktor lingkungan, meliputi: alam dan kondisi sosial

Pemanfaatan sumber belajar internet ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa. Siswa akan semakin tinggi minat belajar karena dapat membantu dalam mengerjakan tugas sekolah, menambah banyak materi.[72]Artinya dalam hal ini pemanfaatan sumber belajar internet dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi. Sehingga dari pemanfaatan sumber belajar internet guru bisa mendorong minat belajar pada peserta didik dan bisa mempengaruhi prestasi belajarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *F hitung* lebih besar daripada *F tabel* maka H_0 ditolak artinya pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y).

Diketahui dari beberapa hasil penelitian terdahulu dengan pemanfaatan sumber belajar internet yang dilakukan oleh Aan Anisah; Fachrur Rozi Harahap; Rimba Sastra Sasmita; Umi Muslikhah; Eva Aprilia Romawati; menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan sumber belajar internet secara langsung berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

2. Pengaruh minat terhadap prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

[72] Arisanti, "Pengaruh penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim," 71.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti tentang pengaruh minat terhadap prestasi belajar Terpadu dari perhitungan regresi linear sederhana diperoleh hasil nilai F *hitung* 36,574 > F *table* 2,005 dengan presentasi 40,4% dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Hal tersebut dipengaruhi oleh Minat belajar. yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes dan angka nilai yang diberikan oleh guru.[73] Artinya dalam hal ini pemanfaatan sumber belajar internet dapat mendorong motivasi atau minat belajar siswa sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Ada tiga faktor yang menjadikan timbulnya minat, yaitu:

a. Dorongan dari dalam individu

   Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melaksanakan penelitian dan lain-lain.

b. Motif Sosial

   Motif sosial ini dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

c. Emosional

   Minat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.[74]

---

[73] Rozi, "Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Ekonomi," 15.

[74] Abdul Rachman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 264–65.

Hal ini dapat dikatakan sebagai bentuk keunggulan dari sumber belajar internet karena selain untuk mempermudah dalam menyampaikan materi juga dapat membantu untuk meningkatkan motivasi atau minat siswa. Diketahui bahwa yang menyatakan minat terhadap prestasi belajar IPS Terpadu dalam kategori tinggi dengan nilai angket 23 sebanyak 2 anak, kategori sedang dengan nilai angket sedang 15 sebanyak 3 anak dan kategori rendah dengan nilai angket 11 sebanyak 1 anak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *F hitung* lebih besar daripada *F tabel* maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh minat (X_2) secara simultan terhadap Prestasi Belajar (Y).

3. Pengaruh pemanfaatan sumber belajar internet dan minat terhadap prestasi IPS Terpadu di SMP Muhammadiyah 5 Ngawi

Berdasarkan analisis table diatas dapat disimpulkan bahwa diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai F *hitung* 18,279 > F *table* 3,18 dengan presentasi 40,8% , hal tersebut dipengaruhi oleh motivasi guru, misalkan tentang bagaimana proses pembelajaran yang disampaikan guru. Selain itu, juga dipengaruhi dari lingkungan sekolah misalkan keadaan sekolah, teman. Dalam kondisi pandemic seperti ini, siswa merasa lebih bosan dalam hal pembelajaran dengan itu mungkin guru memberikan dan menyampaikan pembelajaran melalui via zoom. Menurut Muhibbin Syah yang menjelaskan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu : faktor internal, faktor eksternal dan pendekatan belajar. Prestasi belajar merupakan hasil penilaian yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang biasanya berupa simbol atau angka.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar merupakan salah satu upaya untuk membantu kegiatan belajar agar lebih efektif karena kekayaan informasi yang tersedia. Selain itu internet juga dapat diakses oleh para siswa tanpa batas ruang dan waktu. Sehingga internet akan mempermudah siswa untuk memperoleh informasi yang

berhubungan dengan dunia pendidikan. Sedangkan minat belajar merupakan faktor intern dari siswa itu sendiri untuk menunjang kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan belajar dengan kesadaran dalam diri atau bukan karena ada paksaan dari orang lain. Mengacu pada analisa dan pendapat diatas maka dapat diinterpretasikan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar IPS Terpadu karena semakin banyak siswa mengakses internet sebagai sumber belajar dengan disertai minat belajar yang tinggi maka semakin banyak pula ilmu pengetahuan yang didapat siswa, sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa.[75]

Diketahui dari beberapa hasil penelitian terdahulu dengan menggunakan pemanfaatan sumber belajar internet yang pernah dilakukan oleh Aan Anisah; Fachrur Rozi Harahap; Rimba Sastra Sasmita; Umi Muslikhah; Eva Aprilia Romawati; Devi Arisanti. Dari hasil prestasi belajar tersebut diketahui bahwa nilai tertinggi 93 dengan frekuensi sebanyak2 anak, nilai sedang 83dengan frekuensi sebanyak 9 anak, nilai rendah 71 dengan frekuensi sebanyak 2 anak. Hal ini berarti, tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh sumberbelajar internet.

Prestasi belajar juga dapat dipengaruhi oleh minat misalkan tentang bagaimana proses pembelajaran yang disampaikan guru, semangat belajar, lingkungan atau factor yang mempengaruhi lainnya yang menyebabkan pemanfaatan sumber belajar internet dan minat terhadap prestasi belajar IPS Terpadu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh antara X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y

PONOROGO

[75] Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*, 132.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara Pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) terhadap prestasi IPS Terpadu (Y) bahwa nilai *F hitung* 26,853 > *F table* 2,005 dengan presentasi 33,2% dan tingkat signifikansi 0,000 < *F hitung* 0,05. Maka H_0 ditolak.
2. Ada pengaruh yang signifikansi antara minat (X_2) terhadap prestasi IPS Terpadu (Y) bahwa nilai F *hitung* 36,574 > F *table* 2,005 dengan presentasi 40,4% dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak
3. Ada pengaruh yang signifikansi antara pemanfaatan sumber belajar internet (X_1) dan minat (X_2) terhadap Prestasi IPS Terpadu bahwa nilai F *hitung* 18,279 > F *table* 3,18 dengan presentasi 40,8% dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak

B. Saran

1. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini diharapkan sekolah dapat memanfaatkan sumber belajar internet dalam proses pembelajaran agar meningkatkan minat dan prestasi siswa.

2. Bagi Siswa

   Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat lebih meningkatkan semangat belajardalam memanfaatkan sumber belajar internet

3. Bagi Guru

   Untuk meningkatkan prestasi belajar diharapkan menggunakan sumber belajarinternet dengan maksimal

DAFTAR PUSTAKA

Anisah, Aan. "Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran Dan Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS" XVIII (2017).

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

Arisanti, Devi. "Pengaruh penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim" 3 (2018).

Dajan, Anto. *Pengantar Metode Statistik Jilid 1*. Jakarta: Hak Cipta, 1986.

Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Dermawan, Deni. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi Teori dan Aplikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.

Dessy Wulansari, Andhita. *Penelitian Pendidikan: suatu Pendekatan praktik dengan menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2012.

Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Hadi, Syamsu. "Pengaruh Minat, Kemandirian, dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS" VII (2012).

Haryanto, Avita. "Strategi Promosi, Kualitas Produk, Kualitas Layanan terhadap Pelangganpada Resto Mcdonald's Manado" 1 (Desember 2013).

Humaisi, M, Syafiq. *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ponorogo: STAIN Po PRESS, 2012.

Ibrahim, Andi. *Metodologi Penelitian*. Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Kadir. *Statistika untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-qu'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV Nur Alim Semesta, 2013.

Macleo, Jason. "Using video modeling to teach espected behaviours to primary students" 1 (2020).

Muhibbin, Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Munadi., Sudji. "Pengaruh Pemanfaatan Internet Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa." 3 (2015).

Narbuko Abu Ahmadi, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016.

Rachman Shaleh, Abdul. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana,

2004.

Riduwan. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: ALFABETA, 2012.

Rinto, Patih. "Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Prestasi Belajar IPS" 5 (2015).

Rizka. "Studi Tentang Penggunaan Internet Oleh Pelajar" 1 (2013): 4.

Rosidah, Ani. "Penerapan Media Pembelajaran Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS" II (2016).

Rozi, Fachrur. "Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Ekonomi" 1 (t.t.).

Ruslan, Dede. "Pengaruh Penggunaan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa" 6 (2018).

Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

———. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sai, M. "Pengaruh model Group Investigation Berbasis Internet Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Digital Literasi Siswa" 4 (t.t.).

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013.

———. *Strategi Pembelajaran Berorientasi pada Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2008.

Sastra Sasmita, Rimba. "Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar," t.t.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet.I, 2013.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sudjana, Nana. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, 2001.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: ALFABETA, 2012.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

———. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2006.

Sujarweti, V. Wiratna. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Sunyoto, Danang. *Praktik SPSS untuk Kasus*. Vol. 01. Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.

Supardi. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Jakarta: PT. Prima Ufuk Semesta, 2011.

Taufani. *Minat, Faktor faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta, 2008.

PONOROGO

IAIN
PONOROGO